

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator penting keberhasilan pembangunan pada suatu negara. Pada setiap Negara-negara akan berusaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dalam mengurangi kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu syarat terpenting bagi pengurangan kemiskinan di berbagai negara di dunia. Namun, di negara berkembang seperti Indonesia, juga terdapat sebuah masalah dengan meningkatnya jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Kemiskinan merupakan suatu ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, kesehatan dan pendidikan yang memadai. Salah satu penyebab kemiskinan bertambah di Indonesia saat ini adalah kenaikan Harga BBM yang sangat tinggi. Kenaikan Harga BBM yang tinggi sangat berdampak terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia. Akibat dari kenaikan harga BBM tersebut Harga Bahan pangan maupun sandang ikut melonjak tinggi dari harga sebelumnya. Sehingga menyebabkan beberapa masyarakat yang bekerja sebagai petani maupun buruh di Indonesia terutama yang tinggal di pedesaan menjadi sulit dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga untuk mengurangi dampak kenaikan harga BBM tersebut, Pemerintah Indonesia mengadakan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD).

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan keuangan dari pemerintah yang dibagikan langsung di setiap desa untuk diberikan kepada masyarakat miskin dan rentan sehingga dapat meringankan beban serta membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi, kebijakan BLT Dana Desa tersebut sering sekali terjadi ketidaksesuaian terhadap daftar penduduk desa yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD). Banyak sekali jumlah penerima BLT yang tidak sebanding dengan alokasi anggaran dari dana desa tersebut, karena jumlah penerima BLT jauh lebih banyak dari anggaran yang telah di tentukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk menentukan suatu kelayakan penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD), diperlukan suatu analisis serta pengolahan data. Salah satu cara untuk melakukan pengolahan data tersebut adalah dengan menggunakan *Data Mining*. *Data mining* adalah proses penggalian atau penyaringan data menggunakan kumpulan data dengan jumlah yang sangat besar dengan menggunakan kombinasi algoritma dan metode analisis data, sehingga data tersebut dapat diproses dalam jumlah besar. Salah satu teknik *Data Mining* adalah Klasifikasi.

Klasifikasi adalah proses menemukan sekumpulan pola atau fungsi yang menggambarkan hubungan antara atribut input dan atribut target yang berfungsi untuk memisahkan kelas data, yang digunakan untuk memprediksi data yang belum memiliki kelas data tertentu. Salah satu algoritma yang digunakan dalam Metode Klasifikasi adalah algoritma *C4.5*.

Algoritma C4.5 adalah algoritma data mining yang digunakan untuk klasifikasi *data mining* dalam memprediksi suatu data serta mengklasifikasi serangkaian keputusan sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Algoritma ini juga bisa dikatakan algoritma yang mudah dimengerti dikarenakan algoritma ini dapat menghasilkan sebuah aturan-aturan dan pohon keputusan yang bertujuan dalam meningkatkan sebuah keakuratan dari prediksi yang sedang dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“KLASIFIKASI STATUS KELAYAKAN PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA MENGGUNAKAN METODE ALGORITMA C4.5 (STUDI KASUS : KECAMATAN BAHAR UTARA)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang Diatas maka permasalahan yang Dibahas dan di teliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Algoritma C4.5 dalam menentukan status kelayakan penerima bantuan langsung tunai dana desa di Kecamatan Bahar Utara.
2. Bagaimana cara untuk mengklasifikasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kecamatan Bahar Utara dengan menggunakan metode Algoritma C4.5 dalam menentukan status kelayakan penerima bantuan.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang sangat luas , maka penulis melakukan pembatasan pada pembahasan masalah :

1. Penerapan *data mining* untuk klasifikasi status penerima Layak, Dan Penerima Tidak Layak dengan menggunakan teknik klasifikasi dengan Algoritma C4.5.
2. Parameter yang digunakan adalah, Desa, umur, Rt, jenis kelamin, status perkawinan, menerima bantuan lain, memiliki riwayat penyakit kronis dan status
3. Data yang Digunakan adalah data yang bersumber langsung dari data penerima BLT Dana Desa yang telah Dicatat pada setiap Desa di Kecamatan Bahar Utara.
4. *Tools* data mining yang Digunakan adalah *RAPIDMINER* dan *WEKA*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Ada beberapa tujuan penulis melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengklasifikasi status kelayakan penerima bantuan langsung tunai dana desa di Kecamatan Bahar Utara dengan menggunakan metode Algoritma C4.5.
2. Untuk mengukur tingkat keakurasian klasifikasi status kelayakan penerima bantuan langsung tunai dana desa di Kecamatan Bahar Utara dengan menggunakan metode Algoritma C4.5.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang Diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Menentukan status kelayakan penerima bantuan langsung tunai dana desa di Kecamatan Bahar Utara dengan menggunakan metode Algoritma C4.5.
2. Mengetahui status kelayakan penerima bantuan langsung tunai dana desa di Kecamatan Bahar Utara dengan menggunakan metode Algoritma C4.5.
3. Dapat menggunakan hasil analisis untuk membantu Pegawai Desa di Kecamatan Bahar Utara dalam mengklasifikasikan status kelayakan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana desa yang dimana hasilnya nanti dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah penerima tersebut termasuk tergolong layak ataupun tidak layak.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori penunjang yang digunakan oleh penulis di kutip dari buku, jurnal, dan lain-lain sebagai pembahasan pokok pokok permasalahan di dalam penelitian dengan cara di kutip serta menuangkan suatu ide atau pendapat para ahli sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan bab ini yaitu tentang metode atau pendekatan yang akan digunakan didalam penelitian. Bagian ini juga memuat proses-proses secara ringkas namun terperinci yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mewujudkan rancangan yang telah dibuat.

BAB IV : ANALISIS

Pada bab ini memuat tentang pemrosesan data yang telah disediakan untuk Dianalisis serta menjelaskan analisa yang Didapat.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN VISUALISASI

Didalam bab ini terdapat uraian hasil dari analisa dan memberikan visualisasi data klasifikasi status kelayakan penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) secara *real* dari data yang Diolah oleh peneliti.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang peneliti berikan dari hasil penelitian dan saran yang dapat Digunakan oleh pembaca maupun peneliti selanjutnya.